

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METODE DEBAT AKTIF
DALAM MEMBANGUN KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh :
Dewi Masitoh
NIM : T20191395

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METODE DEBAT AKTIF
DALAM MEMBANGUN KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI JENGGAWAH TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Dewi Masitoh
NIM: T20191395

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METODE DEBAT AKTIF
DALAM MEMBANGUN KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI JENGAWAH TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

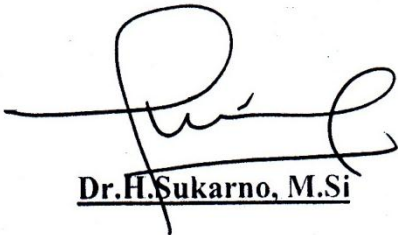
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Dewi Masitoh

T20191395

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AHMAD SIDDIQ JEMBER

Dr.H.Sukarno, M.Si

NIP.195912181987031004

NIP.195912181987031004

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METODE DEBAT AKTIF
DALAM MEMBAGUN KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
SMA NEGERI JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Tim Penguji :

Ketua


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP.196804141992032001

Sekretaris


Ulfa Dina Novlenda S.Sos.I, M.Pd
NUP.201907122

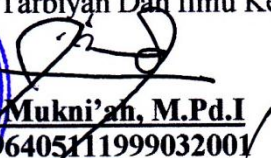
Anggota :

1. **Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I** ()

2. **Dr. H. Sukarno, M.Si.** ()



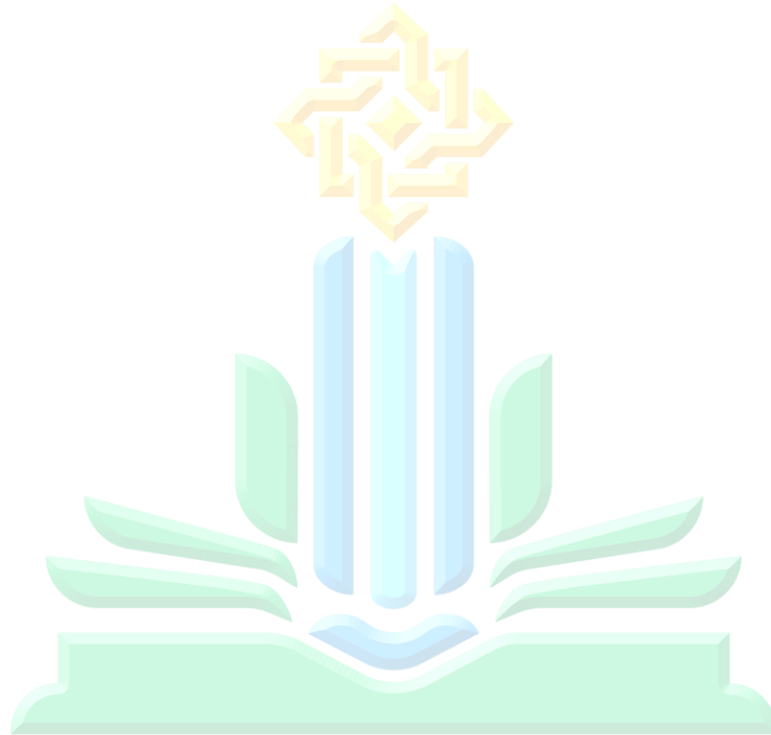
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives.” – Robert Maynard Hutchins

Artinya: Tujuan pendidikan itu untuk menyiapkan anak muda agar bisa mendidik dirinya sepanjang hidupnya.¹



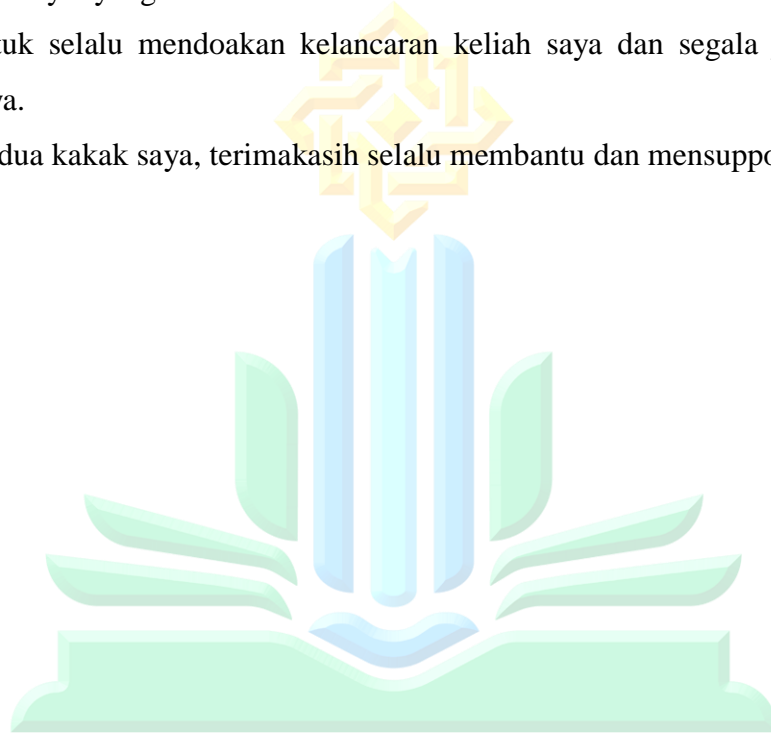
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ https://www.brainyquote.com/quotes/robert_m_hutchins_104892

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya. Tugas akhir skripsi saya persembahkan untuk :

1. Bapak saya yang bernama Sodikin terimakasih atas segala jerih payahnya banting tulang untung memperjuangkan gelar S.Pd saya.
2. Ibu saya yang bernama Maslikah terimakasih atas kemurahan hatinya untuk selalu mendoakan kelancaran keliah saya dan segala jalan hidup saya.
3. Kedua kakak saya, terimakasih selalu membantu dan mensupport saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta ridho- Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yakni Ad-Dinul Islam.

Penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang memberikan motivasi sekaligus bimbingan. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat yang tulus kepada :

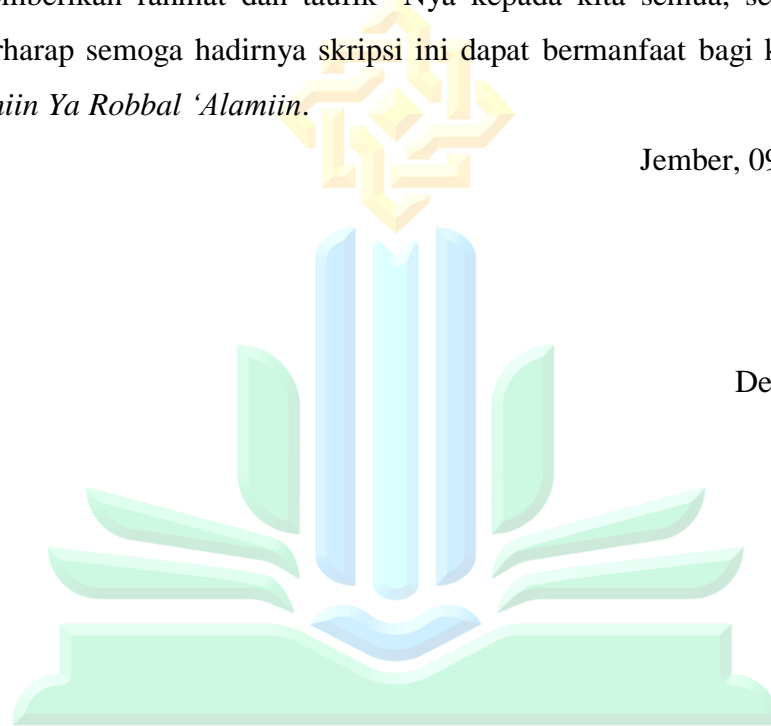
1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Dr. H. Sukarno, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember dengan kesabarannya dalam menuntun dan memberikan ilmu
7. Bapak Fauzan Al Fauri S.Pd, M.Pd selaku Guru Mata Pelajaran PAI kelas X SMA Negeri Jenggawah yang telah meluangkan waktu dan

tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu penyempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa memberikan rahmat dan taufik- Nya kepada kita semua, serta penulis berharap semoga hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 09 Juni 2023

Penulis
Dewi masitoh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dewi Masitoh, 2023: *Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah*

Kata kunci : Pembelajaran Aktif, Strategi Pembelajaran Debat Aktif, Keaktifan Belajar Siswa

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut J.R David Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian penerapan strategi pembelajaran debat aktif ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Metode Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Untuk Mengetahui Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan Strategi pembelajaran metode Debat Aktif dapat membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah/2023 h Tahun Pelajaran 2022/2023) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran metode Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Penelitian ini diawali dengan peristiwa yang dikaji, kemudian kajian tersebut digunakan untuk menyusun rencana dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif mampu mengatasi untuk membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing siklus mulai dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Jika dilihat dari peningkatan nilai pra siklus 73,70%, siklus I 74,07%, siklus II 80,19%. Nilai tersebut sudah mencapai peningkatan dan sudah memenuhi indikator yang cukup.

Jadi dapat disimpulkan apabila ada kendala apapun tetap pasti ada solusi yang bisa mengatasinya. Selain itu juga secara tidak langsung dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran ini mampu dan bukti berhasil dalam membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Permasalahan | 2 |
| C. Cara Pemecahan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 5 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Penelitian Terdahulu | 7 |
| B. Kajian Teori | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 19 |
| B. Lokasi Penelitian | 20 |
| C. Subyek Penelitian | 20 |
| D. Prosedur Penelitian. | 21 |
| E. Pelaksanaan Siklus Penelitian..... | 23 |

| | |
|---------------------------------|----|
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| G. Teknik Analisis Data | 29 |
| H. Keabsahan Data..... | 33 |
| I. Indikator Kinerja | 35 |
| J. Tim Peneliti..... | 36 |
| K. Jadwal Penelitian..... | 36 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 38 |
| C. Pembahasan..... | 42 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Simpulan | 65 |
| B. Saran-saran..... | 65 |
| Daftar Pustaka | 67 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------|-----|
| 2.1 Kajian Pustaka | 9 |
| 3.1 Data Informan Penelitian. | 20 |
| 3.2 Siklus Kegiatan PTK | 22 |
| 3.3 Lembar Observasi Siswa | 30 |
| 3.4 Lembar Observasi Guru | 31 |
| 3.5 Lembar Penilaian Siswa | 32 |
| 3.6 Lembar Angket Siswa | 32 |
| 3.7 Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas | 34 |
| 3.8 Kriteria Tingkat Keuntasan Presentase Belajar | 35 |
| 3.9 Jadwal Penelitian | 36. |
| 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri Jenggawah | 41 |
| 4.2 Hasil Observasi keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus | 49 |
| 4.3 Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I | 51 |
| 4.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I | 53 |
| 4.5 Hasil Observasi keaktifan Belajar Siswa Siklus II | 60 |
| 4.6 Observasi Kegiatan Guru Siklus II | 62 |
| 4.7 Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa | 64 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut J.R David Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Bick and Carey, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersamasama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.² Debat dapat menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama jika peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan sendiri.³ Strategi ini , merupakan strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara (kalam).

Dengan mengambil suatu topik tertentu yang sudah dikenal oleh siswa, dan dengan pertentangan antara satu pendapat dengan pendapat lain, dengan menggunakan strategi ini siswa akan aktif dan memiliki waktu yang banyak untuk berlatih berbicara dengan mufradat yang telah mereka peroleh. Rasa keberanian setiap peserta didik tidaklah sama, maka dari itu harus ada penanganan khusus seperti contohnya menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang cocok untuk menangani permasalahan tersebut. Setiap peserta didik dapat menjadi guru bagi siapapun.

² Haudi,2021, *Strategi Pembelajaran* (sumatra barat : 4-1)

³ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development)

Untuk kemampuan peserta didik, dapat diterapkan sebuah strategi pembelajaran Debat Aktif Strategi ini dapat membantu peserta didik karena model pembelajaran ini sangat tepat untuk merangsang partisipasi kelas baik secara keseluruhan ataupun secara individual. Tidak dapat dipungkiri bahwa mampunya siswa dalam mengemukakan pendapat tidak selamanya muncul dengan sendirinya sebagai faktor internal, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan faktor eksternal untuk memunculkannya, dalam hal ini adalah strategi pembelajar yang digunakan guru dalam pembelajaran. Diantara strategi yang diterapkan oleh guru adalah strategi pembelajaran Debat Aktif.

Menurut hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Jenggawah, diperoleh informasi bahwa berbagai usaha telah dilakukan guru untuk membangun keaktifan belajar siswa kelas X 8 SMA Negeri Jenggawah, seperti metode ceramah, mengemukakan pendapat, metode tanya jawab akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Guru ini juga mengakui bahwa belum ada yang menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif.

Ada beberapa factor yang menghabur keaktifan belajar siswa tersebut seperti, kurang menariknya strategi pembelajaran yang digunakan, sering monotonnya strategi pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa jenuh dan membuat keaktifan belajar siswa menjadi menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul : **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF DALAM MEMBANGUN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** adalah cukup menarik untuk diteliti agar para guru dapat mengetahui siswa yang yang memiliki kemampuan dan keaktifan dalam belajar.

B. Permasalahan

Perumusan masalah dalam penelitian dengan menggunakan strategi kualitatif ini disebut dengan fokus penelitian. Pada fokus penelitian ini

peneliti mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dan untuk menjawab dari permasalahan tersebut. Berdasarkan konteks penelitian diatas fokus penelitian ini adalah sebagai beriku :

1. Bagaimana Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dapat Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Cara Pemecahan Masalah

Dilihat dari kondisi rendahnya keaktifan siswa saat belajar dan kurangnya keberanian untuk mengemukakan pendapat, maka peneliti menggunakan cara dengan penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif. Strategi ini diharapkan dapat membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023. Menurut analisa peneliti tentang penelitian terdahulu yang menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif ini mampu menumpuhkan rasa percaya diri dan rasa keberanian terhadap diri siswa. Dengan Strategi Debat aktif ini siswa mampu mengemukakan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan baik. Seperti yang pernah diteliti oleh Hekmahdus Sholehah (1171820053) 2021. Dengan Judul, "Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 014 Sungai Keranji". Dari penelitian ini dapat ditemukan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran Debat Aktif dapat membantu

siswa kelas V SDN 014 Sungai Keranji dalam mengemukakan pendapatnya.

Sebelum menggunakan strategi ini rata-rata kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat mencapai 60,68% dengan rentang nilai <75% dengan keuntasan klasikal 15,79% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan perbaikan siklus I kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat 71,57%, dalam perbaikan siklus II Kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat dengan rata-rata 76,31%. Artinya kemampuan siswa sudah mencapai 84%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif menuntut siswa untuk mengemukakan pendapat terhadap suatu permasalahan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini berfokus kepada masalah-masalah yang sudah dipaparkan dalam fokus penelitian :

- a. Untuk mengetahui Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dapat Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023
- c. Untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian penerapan strategi debat aktif ini dapat menciptakan. Suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif secara khusus antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan wawasan baru dalam bidang pendidikan. Penerapan strategi debat aktif ini dapat dijadikan strategi baru untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif lagi. Penerapan strategi Debat Aktif ini memiliki manfaat tersendiri, seperti bagi :

a. Peneliti

Bagi peneliti manfaat penerapan strategi Debat Aktif ini dapat menambah wawasan baru dan pengalaman baru dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga mampu menerapkan langsung untuk menumbuhkan kemampuan berpendapat peserta didik

b. Sekolah

Dengan adanya penerapan strategi Debat Aktif ini dapat menjadi penemuan baru untuk mempertimbangkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c. Pendidik

Menambah pengetahuan bahwa strategi Debat Aktif ini dapat digunakan dan menjadi inovasi baru dalam pembelajaran.

d. Peserta Didik

1. Membantu meningkatkan rasa percaya diri
2. Mengasah kembali kemampuan yang terpendam
3. Meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat
4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

F. Hipotesis Tindakan

Dalam PTK, hipotesis tindakan dirumuskan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

“Strategi Pembelajaran Debat Aktif dapat membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Berikut sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab:

BAB I :Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan

BAB II :Pada bagian ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori, yang di dalamnya mengkaji tentang model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing, minat belajar dan hasil belajar siswa

BAB III :Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti serta jadwal penelitian

BAB IV :Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V :Pada bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran- saran

DAFTAR PUSTAKA Pada bagian ini berisi tentang berbagai referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang katannya sama dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah kajian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian :

- a. Nurul Fitriani dengan Judul, “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Banda Aceh”.

Penulis berasal dari kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dari penelitian ini dapat ditemukan kesimpulan adanya perbedaan antara guru kelas kontrol dengan guru kelas eksperimen, aktivitas guru yang mengajar dikelas kurang begitu optimal yang menunjukkan nilai presentase 51,66%. Setelah menerapkan model pembelajaran Debat Aktif presentase nilai yang diperoleh tergolong baik karena rata-rata aktivitas guru terlaksanakan sesuai yang telah direncanakan dengan nilai presentase 88,33%.⁴

- b. Hekmahdus Sholehah dengan Judul, “Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 014 Sungai Keranji”.⁵

⁴ Nurul Fitriani , “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Banda Aceh”.

⁵ Hekmahdus Sholehah , “Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 014 Sungai Keranji”.

Penulis berasal dari kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dari penelitian ini dapat ditemukan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran Debat Aktif dapat membantu siswa kelas V SDN 014 Sungai Keranji dalam mengemukakan pendapatnya. Sebelum menggunakan strategi ini rata-rata kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat mencapai 60,68% dengan rentang nilai <75% dengan keuntasan klasikal 15,79% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan perbaikan siklus I kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat 71,57%, dalam perbaikan siklus II Kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat dengan rata-rata 76,31%. Artinya kemampuan siswa sudah mencapai 84%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif menuntut siswa untuk mengemukakan pendapat terhadap suatu permasalahan.

- c. Ahmad Syarif Hidayatullah dengan Judul , “Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”.

Penulis ini berasal dari kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dari penelitian ini dapat ditemukan kesimpulan bahwa strategi Debat Aktif dapat mendukung kemampuan mengemukakan pendapat dan dasar komunikasi peserta didik. Strategi Debat Aktif dapat membangun kemampuan komunikasi peserta didik karena seluruh peserta didik menjadi unsur yang terdapat dalam komunikasi.⁶

⁶ Ahmad Syarif Hidayatullah , “Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini**

| No. | Nama Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nurul Fitriani | Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Banda Aceh | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas strategi pembelajaran Debat Aktif | Pada penelitian terdahulu terfokus pada meningkatkan kemampuan berkomunikasi da hasil belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini fokus dalam membangun keaktifan siswa |
| 2 | Hekmahdus Sholehah | Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas strategi pembelajaran Debat Aktif | Pada penelitian terdahulu hanya fokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada tema 7 peristiwa dalam |

| | | | | |
|---|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Kehidupan Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 014 Sungai KerANJI | | kehidupan, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dalam membangun keaktifan siswa |
| 3 | Ahmad Syarif Hidayatullah | Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas strategi pembelajaran Debat Aktif | Pada penelitian terdahulu terdahulu terfokus untuk mendukung kemampuan komunikasi peserta didik sedangkan dalam penelitian ini terfokus dalam membangun keaktifan siswa |

B. Kajian Teori

a. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵ Pembelajaran perlu dirancang dan ditetapkan tujuannya sebelum dilaksanakan, dan dikendalikan pelaksanaannya. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang ingin dicapai. Mencapai tujuan

tersebut diperlukan cara dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa

Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut J.R David Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Bick and Carey, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersamasama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.⁷

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan karena strategi pembelajaran mampu menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu strategi pembelajaran juga mampu membantu peserta didik yang memiliki sebuah permasalahan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti mengambil judul strategi. Karena strategi mampu menekankan pada pelaksanaannya. Strategi pembelajaran merupakan rancangan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajarannya adalah strategi active debate.

b. Pengertian Debat Aktif

Strategi debat aktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Strategi pembelajaran debat merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antar dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Debat aktif bisa menjadi sebuah strategi pembelajaran berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau peserta didik bisa aktif

⁷ Haudi,2021, *Strategi Pembelajaran* (sumatra barat : 4-1)

mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan masing-masing. Hal ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas.

Debat aktif merupakan suatu strategi pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam berpendapat dan berkomunikasi dengan baik. Materi ajar yang digunakan dalam stretegi Debat Aktif ini disusun menjadi paket pro dan kontra. Laporan masing-masing kelompok diutarakan sesuai pendapat masing-masing. Dalam stretegi pembelajaran ini siswa dibina untuk berani mengutarakan pendapatnya sendiri. Debat ini sengaja dibentuk menjadi dua kelompok yaitu pro dan kontra agar penerapan strategi ini dapat berjalan.

Dalam penerapan strategi ini semua siswa bebas berpendapat tanpa adanya paksaan dan tekanan. Debat ini gunanya bukan untuk beradu kekuatan ataupun keahlian melainkan untuk beradu argumen dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi. Siswa diajarkan untuk mengutarakan pendapat dan mempertahankannya dengan alasan-alasan yang logis.⁸

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Debat Aktif ini adalah sebuah strategi untuk membantu siswa lebih berani dan lebih aktif berpendapat pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara perdebatan. Dengan perdebatan ini dapat membantu menumbuhkan rasa percaya diri yang akhirnya membuat siswa berani berpendapat dan lebih aktif pada saat pembelajaran dikelas.⁹

Kelebihan strategi active debate yaitu untuk membangkitkan keberanian mental siswa dalam berbicara, berkomunikasi dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, baik di luar kelas maupun didalam kelas. Debat juga dapat menjadi strategi berharga yang dapat mendorong pemikiran dan

⁸ Nur Hasan, "Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PAI di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan."

⁹ Ibid.

perenungan terutama jika siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Hal ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja .

a) Langkah-langkah Debat Aktif

Adapun langkah-langkah strategi Debat Aktif :

1. Susunlah sebuah pertanyaan yang berisi pendapat dan isu kontroversial yang terkait dengan mata pelajaran anda.
2. Bagilah siswa menjadi dua kelompok yaitu, “pro” dan “kontra”.
3. Selanjutnya buatlah dua hingga empat sub kelompok dalam masing-masing tim debta. Misalnya dalam kelas terdapat 24 siswa, anda dapat membuat tiga sub kelompok pro dan tiga sub kelompok kontra, yang masing-masing kelompok terdiri dari empat anggota. Perintahkan setiap sub kelompok untuk menyusun argumen bagi pendapat yang dipegangnya, atau menyediakan daftar argumen yang mungkin akan mereka diskusikan.
4. Tempatkan dua hingga empat kursi (tergantung sub bab kelompok yang dibuat) bagi para juru bicara dan pihak yang pro berhadapan dengan jumlah kursi dari pihak kontra. Posisikan siswa yang lain dibelakang kelompok debat mereka.
5. Mulailah debat dengan meminta para juru bicara untuk mengemukakan pendapat. Sebutlah bagian ini dengan “argumen pembuka.”
6. Setelah semua siswa mendengarkans seluruh argumen pembuka, hentikan debat dan suruh mereka kembali kepada sub kelompok awal mereka. Perintahkan sub-sub kelompok untuk menyusun strategi dalam rangka mengonter argumen

pembuka dari pihak lawan. Perintahkan siswa untuk memilih kembali juru bicara yang baru.

7. Kembali berdebat. Perintahkan para juru bicara untuk untuk duduk berhadapan dan memberikan argumen tandingan/sanggahan. Anjurkan mereka untuk memberikan tepuk tangan atas argumen yang telah disampaikan oleh perwakilan tim mereka.
8. Bila anda rasa perlu, akhiri debat. Tidak perlu menyebutkan pemenangnya, perintahkan siswa untuk berkumpul membentuk lingkaran. Pastikan untuk mengumpulkan siswa dengan meminta mereka duduk bersebalahan dengan siswa yang berasal dari kelompok lawan debatnya.
9. Lakukan debat dengan seluruh siswa dikelas tentang aopa yang mereka dapatkan selama berdebat. Perkenalkan mereka dengan argumen yang baik pada saat berdebat.¹⁰

b) **Kelebihan Debat Aktif**

1. Melatih peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didi.
3. Melatih peserta didik untuk mengungkapkan argumen beserta alasannya.
4. Tidak membutuhkan banyak media.¹¹

c) **Kekurangan Debat Aktif**

Adapun beberapa kekurangan dalam penggunaan strategi Debat Aktif :

1. Hanya dapat digunakan pada beberapa mata pelajaran.
2. Menyebabkan pembelajaran terkesan monoton karena hanya terpaku pada adu pendapat saja.

¹⁰ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa, 2016)

¹¹ Isnu Hidayat , *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Baturetno : Diva Press , 2019), https://www.google.co.id/books/edition/50_Strategi_Pembelajaran_Modern/O0euDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+strategi+debataktif&pg=PA52&printsec=frontcover

3. Membutuhkan waktu cukup lama karena peserta didik dituntut untuk memahami materi terlebih dahulu sebelum debat.¹²

c. Keaktifan Siswa

a) Pengertian Keaktifan

Menurut Lie . Crobach belajar adalah *Learning usually reserved for a relatively permanent change in behavior, interpretation , or emotional response as aresult of experience* , (Lie. Crobach, 1977: 92). Yang artinya : belajar biasanya diartikan sebagi perubahan yang relatif permanen pada tingkah laku, interpretasi atau emosi, yang muncul sebagai hasil dari pengalaman. Perubahan tingkah laku atau emosi biasanya dikatakan sebagai keaktifan siswa.¹³

Menurut Nana Sudjana keaktifan siswa dapat dilihat dari keuletan belajar siswa dilihat dari cara memecahkan masalah, dan bertanya kepada siswa lainnya. Keaktifan disini mengajarkan siswa untuk mencari informasi dengan bertanya kepada siswa lainnya ataupun mencari informasi kepada guru. Keaktifan siswa berasal dari paradigma pembelajaran yang diciptakan oleh guru

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman dalam belajar. Keaktifan belajar siswa dapat diperoleh dari belajara kelompok.¹⁴Keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

¹² Ibid

¹³ Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2012) https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upay/3Bz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keaktifan&pg=PA48&printsec=frontcover

¹⁴ Ibid.

Sedangkan menurut Dasim Budimansyah keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Indikator dalam keaktifan ini adalah perhatian siswa terhadap pembelajaran, hubungan sosial siswa antar teman, cara siswa mengemukakan pendapat didepan banya orang, cara siswa memecahkan sebuah permasalahan. Apabila indicator diatas masih berada di titi rendah maka keaktifan belajar siswa masih dibawah rata-rata.

b) Jenis-jenis Keaktifan

1. Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Bentuk-bentuk keaktifan psikis yaitu:

- a. **Keaktifan Indra.** Dalam Mengikuti kegiatan belajar hendaknya berusaha mendayagunakan alat indra dengan sebaik-baiknya, seperti: pendengaran, penglihatan, dan sebagainya.
- b. **Keaktifan Emosi.** Peserta didik hendaknya senantiasa berusaha mencintai apa yang akan dan yang telah dipelajari, serta gembira, berani dan tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. **Keaktifan Akal.** Dalam Melaksanakan kegiatan belajar akal harus selalu aktif untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan.

d. **Keaktifan Ingatan.** Pada waktu belajar siswa harus aktif dalam menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan berusaha menyimpan dalam otak, kemudian mampu mengutarakan kembali secara teoritis ingatan akan berfungsi, mencamkan atau menerima kesan-kesan dari luar, menyimpan pesan dan memproduksi kesan.

Keaktifan belajar artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c) **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa**

Aunurahman menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah :

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar siswa
- 4) Konsentrasi belajar siswa
- 5) Mengelola bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dari segi internal adalah karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali keaktifan belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar.

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang dicapai siswa.

Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar kadang-kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang-kadang terasa amat sulit. Berjalannya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada awalnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diciptakan dengan tujuan untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam lingkungan sosial, khususnya dalam pendidikan. Penelitian ini diawali dengan adanya peristiwa yang dikaji. Hasil kajian inilah yang dipergunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu rencana. Kemudian dilanjutkan dengan tindakan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan refleksi dari kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan dan menyempurnakan tindakan selanjutnya.¹⁵

Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang menyampaikan materi yang telah disusun sebelumnya. Kemudian peneliti mengontrol peserta didik pada saat pembelajaran. Dan guru yang biasanya mengajar Pendidikan Agama Islam bertugas sebagai observer karena lebih faham dengan keadaan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode ini dilandasi oleh realita bahwa pendekatan ilmiah terdahulu belum mampu menyelesaikan masalah menjadi sebuah inkuiri sosial, kemudian muncul suatu kebutuhan yang lebih

¹⁵ H.Salim, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Medan : Perdana Publishing, 2015)

¹⁶ Ibid .

memfokuskan pada masalah praktek, bukan pada masalah teori. Selanjutnya, muncul keinginan untuk mewujudkan kolaborasi untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Maka, berkembanglah suatu metode penelitian yang kemudian diberi nama *Action Research*, yang di Indonesia kemudian berkembang menjadi metode Penelitian Tindakan Kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri Jenggawah yang beralamatkan di Jalan Tempurejo Wetan Gunung No. 76, RT.07/RW.02, Krajan, Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68171.

Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan latar belakang sekolah yaitu dari kegiatan-kegiatan sekolah,ektrakurikuler dan lain sebagai mencakup unsur religius. Untuk waktu pelaksanaan penelitian dari pertengahan awal bulan November sampai bulan Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sesuatu yang dituju oleh peneliti atau sesuatu yang menjadi tokoh utama dalam penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X 8 SMA Negeri Jenggawah dengan jumlah dengan jumlah 36 siswa dalam satu kelas, diantaranya 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Adapun sumber informasi yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

| No | Nama Informan | Status | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Siswo Suryono S.Pd, M.Pd | Kepala SMA Negeri Jenggawah | Selaku pimpinan yang bertanggung jawab atas kegiatan yang diselenggarakan di SMA Negeri Jenggawa |

| | | | |
|---|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Fauzan Al Fauri S.Pd, M.Pd | Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Jenggawah | Sebagai observer dalam penerapan strategi Debat Aktif di SMA Negeri Jenggawah |
| 3 | Siswa-siswi kelas X 8 SMA Negeri jenggawah | Siswa-siswi SMA Negeri Jenggawah | Subyek yang menjalankan dan melaksanakan penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif |

D. Prosedur Penelitian

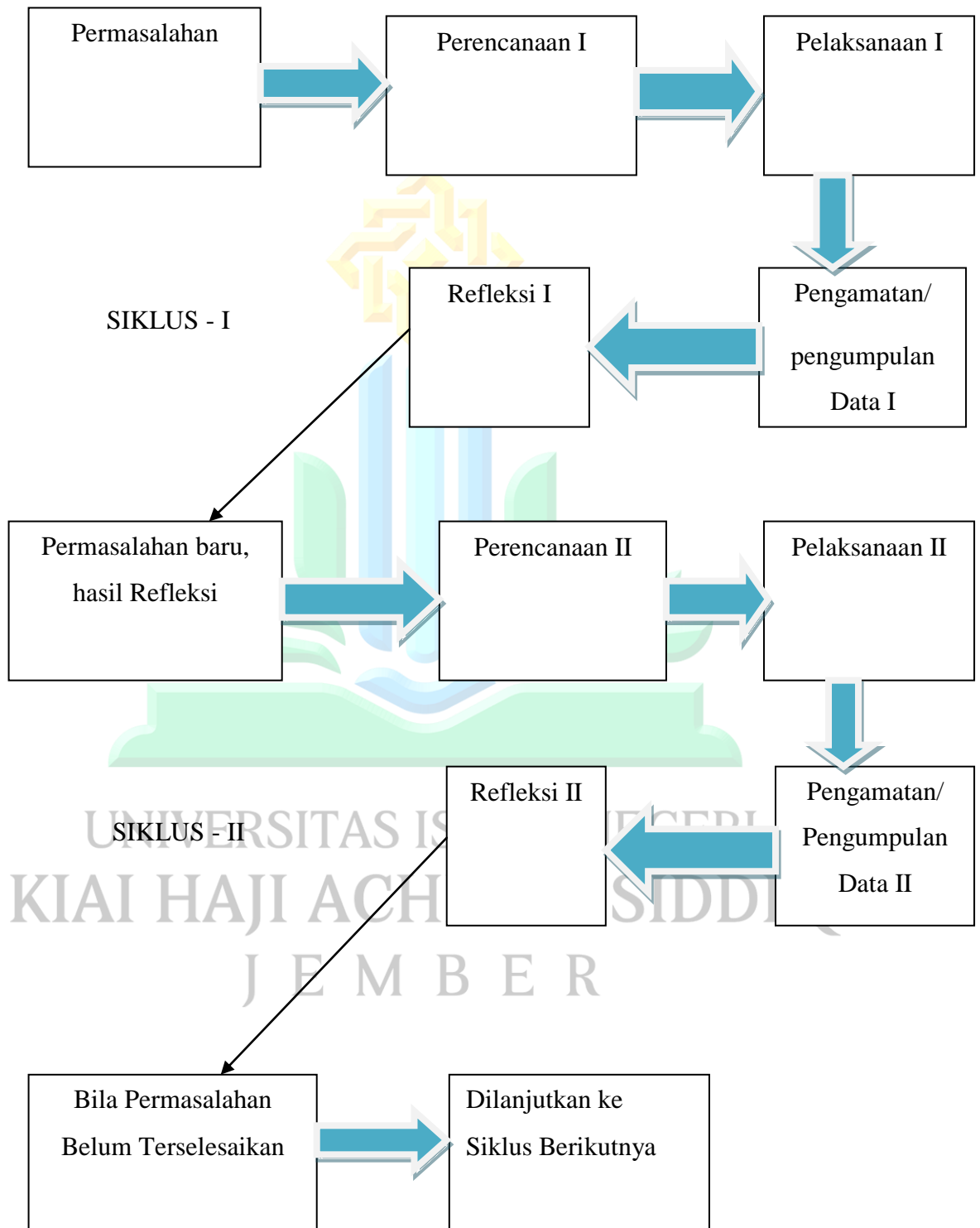
PTK tidak hanya bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Namun PTK dapat membantu siswa mencari solusi dalam kesulitan mengatasi pokok-pokok bahasan. Untuk menangani ini PTK memiliki beberapa prosedur, yaitu : (1) permasalahan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) pengamatan atau pengumpulan data, (5) refleksi.¹⁷

Berikut gambar siklus PTK :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁷ Ibid

Gambar 3. 2Siklus Kegiatan PTK



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa ketika semua permasalahan sudah ditemukan maka hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat sebuah perencanaan. Setelah perencanaan tersusun rapi kemudian peneliti melaksanakan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya. Pada saat melaksanakan tindakan peneliti juga melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Setelah semua selesai peneliti melakukan refleksi dari hasil pengamatan dan pengumpulan data.

E. Pelaksanaan Siklus Penelitian

1) Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti melaksanakan kegiatan tanpa menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif. Dalam tahap ini peneliti menganalisa keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan berakhir. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran sebelum penerapann Strategi Pembelajaran Debat Aktif. Kegiatan digunakan untuk membandingkan bagaimana keaktifan siswa pada saat sebelum menerapkan strategi Debat Aktif dan sesudah penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif.¹⁸

2) Siklus I Pertemuan I

a. Penetapan Fokus Permasalahan

Pada tahap ini peneliti menentukan atau menganalisa permasalahan apa yang terjadi dan harus diatasi. Setelah permasalahan ditemukan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya.

b. Tahap Perencanaan Tindakan – I

Setelah tahap penetapan fokus masalah sudah ditemukan, maka untuk tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti merancang tindakan

¹⁸ Fauzan Al-Fauri, wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

apa yang akan dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Tahap perencanaan ini mengambil dari pengalam-pengalaman sebelumnya dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan :

1. Guru berkolaborasi dengan peneliti untuk memnentukan alurnya penelitian, seperti menentuka RPP, Portofolio dan perangkat pembelajaran.
2. Guru dan peneliti membuat serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam tindakan penellitian kelas di kelas X 8 SMA Negeri Jenggawah.
3. Guru dan peneliti membuat lembat kerja kegiatan siswa selama penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan – I

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pelaksanaan satu kali selama satu pertemuan pada siklus I. Peneliti melaksanakan tindakan perencana yang seblumnya sudah dirancang. Berikut langkah-langkah yang berlangsung pada saat pembelajaran :

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa, kemudian mengabsen siswa.
2. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi lalu menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
3. Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
4. Siswa ditugaskan untuk mencatat penjelasan singkat dari guru
5. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yitu, “pro” dan “kontra”.

6. Guru meminta siswa untuk menentukan juru bicara pada saat penyampaian argumen pembuka
7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berargumen.
8. Siswa menghentikan debat dan kembali kepada kelompoknya masing-masing untuk mempersiapkan argumen sanggahan terhadap argumen pembuka. Masing-masing kelompok menunjuk juru bicara baru untuk menyampaikan argumen sanggahan.
9. Debat kembali dilanjutkan. Masing-masing juru bicara menyampaikan argumen sanggahannya dan anggota kelompok yang lain mencatat poin-poin penting sebagai menyusun argumen bertahan.
10. Guru meminta anggota kelompok untuk bertepuk tangan untuk menyemangati kelompoknya masing-masing.
11. Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yaitu ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
12. Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkan pada pembelajaran.
13. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data – I

Pada tahap ini peneliti mengamati dari hasil pelaksanaan tindakan, yaitu mengobservasi keaktifan siswa pada saat penerapan strategi Debat Aktif berlangsung dalam pembelajaran. kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

e. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji semua rangkaian tahapan yang telah dilakukan¹⁹. Adapun kegiatan refleksi :

1. Menganalisa hasil pengamatan/pengumpulan data.
2. Melakukan refleksi keaktifan mulai awal pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir.
3. Hasil pengamatan/pengumpulan data disimpulkan. Kemudian hasil refleksi digunakan sebagai dasar perencanaan selanjutnya.

3) Siklus II Pertemuan I

a. Penetapan Fokus Permasalahan

Pada tahap ini peneliti menentukan atau menganalisa permasalahan apa yang terjadi dan harus diatasi. Setelah permasalahan ditemukan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya.²⁰

b. Tahap Perencanaan Tindakan – I

Setelah tahap penetapan fokus masalah sudah ditemukan, maka untuk tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti merancang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Tahap perencanaan ini mengambil dari pengalam-pengalaman sebelumnya dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan :

1. Guru berkolaborasi dengan peneliti untuk memnentukan alurnya penelitian, seperti menentuka RPP, Portofolio dan perangkat pembelajaran.

¹⁹ Fauzan AL-Fauri, wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

²⁰ Fauzan AL-Fauri, wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

2. Guru dan peneliti membuat serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam tindakan penelitian kelas di kelas X 8 SMA Negeri Jenggawah.
3. Guru dan peneliti membuat lembar kerja kegiatan siswa selama penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan – I

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pelaksanaan satu kali selama satu pertemuan pada siklus I. Peneliti melaksanakan tindakan perencanaan yang sebelumnya sudah dirancang.²¹ Berikut langkah-langkah yang berlangsung pada saat pembelajaran :

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa, kemudian mengabsen siswa.
2. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi lalu menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
3. Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
4. Siswa ditugaskan untuk mencatat penjelasan singkat dari guru
5. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu, “pro” dan “kontra”.
6. Guru meminta siswa untuk menentukan juru bicara pada saat penyampaian argumen pembuka
7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berargumen.

²¹ Fauzan AL-Fauri, wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

8. Siswa menghentikan debat dan kembali kepada kelompoknya masing-masing untuk mempersiapkan argumen sanggahan terhadap argumen pembuka. Masing-masing kelompok menunjuk juru bicara baru untuk menyampaikan argumen sanggahan.
9. Debat kembali dilanjutkan. Masing-masing juru bicara menyampaikan argumen sanggahannya dan anggota kelompok yang lain mencatat poin-poin penting sebagai menyusun argumen bertahan.
10. Guru meminta anggota kelompok untuk bertepuk tangan untuk menyemangati kelompoknya masing-masing.
11. Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yaitu ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
12. Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkan pada pembelajaran.
13. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

d. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data – I

Pada tahap ini berlangsung sama dengan tahap Siklus I pertemuan I yaitu tingkat keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan berakhir. Keaktifan siswa disini dapat dinilai dari hasil tes yang diberikan.²²

e. Tahap Refleksi – I

Pada tahap ini peneliti menganalisa keaktifan siswa dari pengamatan/pengumpulan data I dan pengamatan/pengumpulan data II selama proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif. Apabila dari

pelaksanaan Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan dan sudah memenuhi target maka penelitian hanya sampai Siklus II saja, tapi apabila belum mencapai target maka penelitian dilanjutkan pada penelitian siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat

Dalam mengumpulkan data hasil penelitian tentu menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan. Dalam hal ini observasi merupakan penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.²³

Adapun indikator yang perlu diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik yang meliputi :

- a. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran
- b. Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Kemampuan peserta didik mengerjakan tugas

2. Angket

Angket disini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa

²³ Fauzan AL-Fauri, wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

(3) Cukup Baik; (4) Baik; (5) Sangat Baik

Selain lembar observasi untuk siswa, peneliti juga membuat lembar observasi untuk guru.

Tabel 3.4 lembar observasi guru

| No | Tingkah Laku Guru | Skor | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta peserta didik untuk Bertanya | | | | | |
| 2 | a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|--|-------------------------------|--|--|--|--|--|
| | c. Guru memberikan kesempatan | | | | | |
|--|-------------------------------|--|--|--|--|--|

2. Lembar Test

Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga peneliti bisa mengetahui siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif. Tes ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memunculkan keaktifan siswa yang berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.²⁴

Tabel 3.5 lembar penilaian siswa

| No. | Nama Peserta Didik | Skor | Keterangan |
|------|--------------------|------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| Dst. | | | |

3. Lembar Angket

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama diterapkannya metode Debat Aktif. Dengan adanya angket peneliti dapat mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa menggunakan Metode Debat Aktif.

Tabel 3.6 lembar angket siswa

| No. | Aspek Penilaian | Skala | | | |
|-----|----------------------------------------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Apakah strategi pembelajaran Debat Aktif ini | | | | |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | sesuai dengan pelajaran PAI? | | | | |
| 2. | Bagaimana pendapat kalian tentang strategi pembelajaran Debat Aktif? | | | | |
| 3. | Apakah Strategi pembelajaran Debat Aktif ini dapat membantu keaktifan belajar siswa? | | | | |
| 4. | Bagaiman strategi pembelajaran Debat Aktif ini mempengaruhi tingkat keaktifan belajar? | | | | |

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilaksanakan setelah melakukan pengumpulan data. Teknik analisa yang dilakukan adalah reduksi data yaitu pemilihan data, penyederhanaan dan menunjukkan data kotor dari hasil catatan dilapangan. Penyajian data ini berupa teks naratif yang sudah dirangkum dan diringkas sedemikian rupa sehingga mudah dipahami. Berikut analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian :

1. Reduksi data yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan Test data ini digunakan untuk menghitung nilai rata-rata siswa , presentase aktivitas siswa dan, presentase keuntasan belajar siswa secara klasikal.

a. Nilai Rata-rata Kelas

Peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata siwa persiklus. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dihitung melalui rumus :

Rumus Menghitung Rata-Rata Kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai Siswa

$\sum x$ = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

$\sum n$ = Jumlah Seluruh Siswa

Setelah menghitung nilai rata-rata siswa ,selanjutnya peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.7 Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

| Nilai Akhir | Keterangan |
|-------------|-------------|
| 90-100 | Sangat Baik |
| 70-89 | Baik |
| 50-9 | Cukup |
| <49 | Kurang |

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, apabila siswa mendapatkan nilai 70-89 maka sudah dalam kategori baik.

b. Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan dalam belajar di sekolah dilihat menurut Kriteria Ketuntasan Minimal, biasa di sebut juga KKM. Jadi, siswa dikatakan mencapai KKM apabila nilainya sudah mencapai KKM atau lebih besar dari nilai KKM yang ditentukan. Berikut rumus presentase ketuntasan belajar klasikal siswa:

$$P = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan :

P = Rata-rata nilai jawaban lembar diskusi siswa

Σx = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh oleh siswa dari tingkat ketuntasan belajar siswa, peneliti dapat melihat berdasarkan tabel ketuntasan presentase belajar siswa berikut :

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Ketuntasan Presentase Belajar Siswa

| Nilai Akhir | Kriteria Kemampuan |
|-------------|--------------------|
| 85%-100% | Sangat Baik |
| 70%-84% | Baik |
| 55%-68% | Cukup |
| <54% | Kurang |

Berdasarkan kriteria pada tabel diatas, ketuntasan belajar siswa sudah dikatakan baik apabila mencapai 70%-84%. Maka dari itu, dalam penelitian ini ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila mendapat skor lebih dari 75%.

2. Penyajian Data yaitu, penarikan sebuah kesimpulan dari semua tindakan yang sudah dilakukan. Penyajian Data dalam penelitian ini berbentuk naratif.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu rangkuman dari uraian-uraian dalam sebuah kalimat yang dapat dimengerti secara singkat dan padat.

I. Keabsahan Data

Untuk menjamin kebenaran data yang dikumpulkan maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan penggabungan dari teknik yang sudah ada

sebelumnya.²⁵ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber data dari berbagai keadaan, lokasi, waktu dan berbagai sumber dari narasumber.

Agar memperoleh data yang benar dan valid peneliti membuat angket untuk menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Angket ini digunakan oleh peneliti untuk melihat apakah peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X8 SMA Negeri Jenggawah menggunakan strategi Debat Aktif.

$$P = \frac{F}{N}$$

P = Prosentase

F = Banyaknya responden yang memilih jawaban

N = Banyaknya responden yang menjawab kuisioner

J. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kekatifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah meningkat. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah dapat ditentukan melalui skor yang ada dalam lembar observasi yang sudah diisi oleh guru. Adapun aspek penilaian yaitu :

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan belajar siswa
3. Kemampuan siswa mengerjakan tugas.

K. Tim peneliti

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tim peneliti disebut dengan kolaborator. Kolaborator merupakan orang ynag membantu peneliti untuk

²⁵ Suryani Ahmad, “Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Pada Pokok Bahasan Himpunan Kelas VIIB SMPN 2 Srandakan Bantul Yogyakarta.”

mengumpulkan data-ata yang diperlukan dalam penelitian. Kolaborator dalam penelitian ini adala guru mata pelajara PAI kelas X SMA Negeri Jenggawah yaitu Bapak Fauzan AL Fauri S.Pd, M.Pd.²⁶

L. Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 jadwal penelitian

| No | Rencana Kegiatan | Waktu (Minggu ke-) | | | | | | | |
|----------|-------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | |
| | a. Menyusun rencana pembelajaran dan instrument | ■ | ■ | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | | | | | |
| | a. Melakukan tindakan pra siklus | | ■ | | | | | | |
| | b. Melakukan tindakan siklus I | | | ■ | | | | | |
| | c. Melakukan tindakan siklus II | | | | ■ | | | | |
| 3 | Menyusun laporan | | | | | | | | |
| | a. Menyusun draf laporan | | | | | ■ | ■ | | |
| | b. Menyelesaikan laporan | | | | | | | ■ | ■ |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁶ Fauzan AL-Fauri, wawancara guru mata pelajara PAI dan Budi Pekerti Kelas X, 01 Maret 2023, SMA Negeri Jenggawah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri Jenggawah

SMA Negeri Jenggawah berdiri pada bulan Juli 1991 terletak di Desa Wonojati Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. SMA Negeri Jenggawah merupakan sekolah favorit dibagian Jember selatan dengan akreditasi A. Sekolah ini memilikipotensi yang luar biasa dari segi intrakulikuler maupun ekstra kulikuler. Kurikulum yang digunakan adalah K13 dengan menerapkan pendidikan karakter pada setiap unsur pembelajaran siswa dan menggunakan penilaian acuan norma, sehingga mampu mencetak siswa berprestasi dan berakhlak mulia.

SMAN Jenggawah mengalami perkembangan yang cukup pesat selama 31 tahun terakhir. Pada awalnya hanya terdiri dari 3 rombel, kini SMAN Jenggawah mengawal 22 rombel dengan jumlah 753 peserta didik dan akan terus bertambah. Puji syukur atas kesuksesan dan kelancaran dalam mencerdaskan dan membimbing peserta didik SMAN Jenggawah.

2. Visi Misi SMA Negeri Jenggawah

1) Visi Sekolah

Terdidik, terampil dan mandiri berlandaskan Iman dan Taqwa.

2) Misi Sekolah

a) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai dasar pembentukan budi pekerti luhur serta iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui keteladanan, sholat dhuhur berjamaah serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

b) Membiasakan budaya Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun (5S) pada diri peserta didik dan semua warga sekolah.

c) Menyadarkan peserta didik akan potensi yang dimilikinya serta meningkatkan disiplin percaya diri dan santun dalam bersikap.

- d) Melatih dan menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bidang ketrampilan dasar keahlian bidang pelajaran.
 - e) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki bekal kemampuan dasar sebagai salah satu modal dasar dalam kehidupan sehari-hari.
 - f) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga dan seni untuk meningkatkan prestasi bidang olahraga dan seni serta mempersiapkan untuk mengikuti lomba Olimpiade Olahraga Seni Nasional (O2SN) dan FLS2N.
 - g) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
 - h) Meningkatkan jumlah lulusan sebanyak 60% yang bisa diterima di PTN/PTS favorit.
 - i) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan, kreatif, berbudi pekerti luhur serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
 - j) Menciptakan suasana pergaulan yang santun, saling menghormati dan menghargai diantara warga sekolah.
- 3) Tujuan SMA Negeri Jenggawah
- a) Membentuk kepribadian peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 - b) Membentuk karakter yang kuat dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kesiapan hidup di masyarakat.
 - c) Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi hingga mencapai persentase 60.
 - d) Meningkatkan program ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.

- e) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang olimpiade Sains, Olimpiade Olahraga dan seni.
- f) Meningkatkan budaya gemar membaca cerita fiksi maupun non fiksi pada peserta didik baik.
- g) Memberikan bekal keterampilan kepada peserta didik agar peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi mempunyai kemampuan untuk mandiri dan berwiraswasta sendiri.
- h) Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- i) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan perkembangan jaman dan dunia pendidikan.
- j) Membangun hubungan yang baik dan harmonis antara antara warga sekolah, orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar.²⁷

²⁷ Dokumen SMA Negeri Jenggawah “Visi, Misi SMA Negeri Jenggawah, 01 Maret 2023”

5) Sarana dan Prasarana di SMA Negeri Jenggawah

SMA Negeri Jenggawah memiliki 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 UKS. Selain itu ada juga lapangan olahraga dan lapangan untuk upacara. Kedua lapangan ini posisinya terpisah. Ada juga kanti, musholla, laboratorium, ruang tata usaha, lapangan basket dan lapangan voli.

Dibelakang sekolah juga disediakan tempat parkir untuk para siswa. Untuk kamar mandi ada sekitar 12 kamar mandi. SMA Negeri Jenggawah ini juga memiliki perpustakaan yang sederhana namun sangat nyaman untuk ditempati siswa belajar, membaca buku serta juga untuk peminjaman buku. Tak lupa juga disini juga ada koperasi sekolah khusus untuk menjual makanan sehat dan koperasi sekolah khusus untuk membeli seragam sekolah dan peralatan sekolah lainnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan 2 siklus, setiap siklus ada 3 kali pertemuan.

Namun dalam penelitian ini peneliti berperan langsung sebagai guru yang menerapkan metode Debat Aktif dengan didampingi oleh guru mata pelajaran tersebut. Hal ini terjadi karena wewenang yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut kepada peneliti. Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi dan terjun langsung dalam lokasi sehingga peneliti mengetahui semua kendala yang terjadi. Maka dari itu guru mata pelajaran tersebut memberikan wewenang langsung kepada peneliti untuk mempraktekkan sendiri metode baru yang akan diterapkan. Peneliti memiliki tujuan dengan diterapkannya metode Debat Aktif dapat membangun keaktifan belajar siswa lebih maksimal lagi dan suasana belajar menjadi hidup kembali.

1. Pra Siklus

Pada pra siklus ini kondisi awal pembelajaran kelas X SMA Negeri Jenggawah belum menggunakan metode debat aktif. Metode yang

sebelumnya digunakan adalah metode ceramah. Jadi dalam pra siklus ini peneliti melakukan penelitian bagaimana kondisi keaktifan siswa sebelum menggunakan metode Debat Aktif. Pelaksanaan pada pra siklus ini dilakukan dengan nilai post test.

2. Siklus I

Pada pelaksanaan Siklus I ini ada 3 kali pertemuan pembelajaran yaitu tanggal 1,8,15 maret 2023 dengan runtutan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan beberapa keperluan yang akan digunakan dalam tahap pelaksanaan seperti :

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus dan materi pembelajaran).
- b) Mempersiapkan bahan ajar dan media ajar yang akan digunakan.
- c) Mempersiapkan lembar observasi.
- d) Mempersiapkan lembar hasil nilai post test peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 01 maret 2023.

Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “ menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya,ria, sum'ah, takabur, dan hasad.

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu . kemudian setelah seluruh siswa selesai mempelajarinya kembali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peserta didik memberikan materi baru kepada siswa materi baru ini berasal dari buku siswa. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati materi tentang berfoya foya, ria, sum'ah, takabur dan hasad. Guru juga memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman tentang materi yang sedang diamati. Guru memperlihatkan sebuah fenomena untuk dianalisa oleh siswa. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan kisah-kisah teladan yang ada pada video tersebut. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok nanti akan mempresentasikan hasil analisa tersebut. Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil analisisnya tersebut maka kelompok lain mengamati dan nantinya bersiap untuk menyanggah. Setelah proses saling menyanggah maka dilanjutkan dengan saling menguatkan pendapat dari setiap kelompok.

Diakhir pembelajaran guru memberikan penegasan atau penjelasan dari kesimpulan sanggahan dan perdebatan yang sudah dilakukan siswa tadi. Guru juga memberikan kesimpulan dari hasil analisa video yang diberikan. Kemudian guru mencatat penilaian pada lembar observasi dari hasil belajar setiap kelompok. Untuk kelompok yang memiliki nilai tinggi akan mendapatkan sebuah reward.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2023. Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “ menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya,ria, sum'ah, takabur, dan hasad.

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengabsen siswa dan mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu . kemudian setelah seluruh iswa selesai mempelajarinya kemnbali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa. Pada pertemuan II ini guru lebih maksimal lagi dalam mengkoordinir siswa. Pada pertemuan II ini guru lebih mengkolaborasikan materi dengan metode yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan II ini tidak jauhberbeda dengan kegiatan inti pada pertemunan pertama yaitu, guru memberikan materi yang akan dipelajari dari buku siswa. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Guru memberikan sebuah gambaran fenomena atau sebuah artikel yang ditulis didepan papan tulis.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kemudian mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk menganalisa fenomena tersebut. Setelah siswa menganalisa fenomena tersebut guru mempersilahkan satu juru bicara setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil analisa tersebut. Setelah salah satu

kelompok selesai menganalisa fenomena tersebut maka kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah ataupun memperkuat pendapat dari kelompoknya sendiri.

Selama proses perdebatan berlangsung guru mencatat penilaian setiap siswa yang aktif pada lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah proses perdebatan dan saling menyanggah selesai maka guru memberikan pencerah ataupun penegasan. Guru tidak memilih dimana yang benar dan mana yang salah. Akan tetapi guru memilih dimana jawaban yang paling benar dan sempurna. Kemudian guru memberhentikan proses perdebatan apabila sudah dirasa cukup.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari hasil analisa seluruh kelompok dan memberikan penilaian kepada kelompok jawaban atau hasil analisisnya sempurna dan bagus. Untuk kelompok yang mendapat penilaian yang tinggi akan mendapatkan reward.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

c) Pertemuan III

Pertemuan III ini dilaksanakan pada 15 Maret 2023. Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya, ria, sum'ah, takabur, dan hasad.

(a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu . kemudian setelah seluruh siswa selesai mempelajarinya kemnbali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa. Selanjutnya guru mengulas kembali materi materi yang suah didapatkan pada peretemuan sebelumnya.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan III ini tidak jauhberbeda dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu, guru memberikan materi yang akan dipelajari dari buku siswa. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Guru memberikan sebuah gambaran fenoma atau sebuah artikel yang ditulis didepan papan tulis.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kemudian mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk menganalisa fenomena tersebut. Setelah siswa menganalisa fenomena tersebut guru mempersilahkan satu juru bicara setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil analisa tersebut. Setelah salah satu kelompok selesai menganalisa feomena tersebut maka kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah ataupun memperkuat pendapat dari kelompoknya sendiri.

Selama proses perdebatan berlangsung guru mencatat penilaian setiap siswa yang aktif pada lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah proses perdebatan dan saling menyanggah selesai maka guru memberikan

pencerah ataupun penegahan. Guru tidak memilih dimana yang benar dan mana yang salah. Akan tetapi guru memilih dimana jawaban yang paling benar dan sempurna. Kemudian guru memberhentikan proses perdebat apabila sudah dirasa cukup.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari hasil analisa seluruh kelompok dan memberikan penilan kepada kelompok jawaban atau hasil analisisnya sempurna dan bagus. Untuk kelompok yang mendapat penilaian yag tinggi akan mendapatkan reward.

(c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telag dilaksanakan tadi. kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum hasil dari pertemuan I,II, dan III .Selanjutkan guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan maka selanjutkan adalah tahap observasi pada tahap ini dilaksanakan. Tahap observasi ini laksanakan secara langsung dengan cara memberikan penilaian kepada setiap siswa. Observasi ini dilakukan oleh Dewi Masitoh selaku observer. Dalam observasi ini yaitu mengamati dari hasil pelaksanaan tindakan, yaitu mengobservasi keaktifan siswa pada saat penerapan strategi Debat Aktif berlangsung dalam pembelajaran. kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 hasil observasi

keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah pra Siklus I

| NO | Nama Siswa | Aspek yang Diamati | | | Jumlah |
|----|-----------------------------|--------------------|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | Skor |
| | Ach. Nabil Mubarak | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Ach. Puji Pangestu | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Raihanullah | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Wafiq Milad | 3 | 3 | 3 | 9 |
| | Adjie Bangun Linuwah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Arneza Naura Azzahra | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Faisal Bachtiar | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Farel Maulana Ibrohim | 3 | 3 | 3 | 9 |
| | Farhan Ali Akbar | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Fasha Adifa Twins Trisnanda | 4 | 5 | 4 | 13 |
| | Feby Candra Febriani | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Fika Findi Astutik | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Gendis Tri Lestari | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Istifadah Faradila | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Jefri Alfarisi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Juniar Sharon Fahrametha | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Moch. Hasan Bayhaqi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Mohammad Farel Raihannayas | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Muhammad Rizki Ramadhan | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Mujibatul Ainur Rohmah | 4 | 5 | 3 | 12 |
| | Novilia Prima Safitri | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Rafli Awaludin | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Raya Novalisa | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Rizka Alfareza | 4 | 4 | 3 | 11 |

| | | | | | |
|--------|-----------------------|-----|--------|--------|--------|
| | Rofidotul Hasanah | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Sabrina Aisyah Putri | 4 | 5 | 3 | 12 |
| | Salma Nadiyah Wavi | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Septian Haris Firdaus | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Siamida Eka Wulandari | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Siti Naylal Habibah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Siti Zahratun Nabila | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Sofiani Alya Sari | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Sri Wulandari | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Ulfi Naylilah | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Vika Fransiska | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Wardatul jannah | 3 | 3 | 3 | 9 |
| Jumlah | | 126 | 143 | 129 | 398 |
| Nilai | | 70% | 79,44% | 71,67% | 73,70% |

keterangan : (1) Kurang baik, (2) cukup baik,(3) baik, (4) sangat baik

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan belajar siswa
3. Kemampuan siswa mengerjakan soal-soal

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil observasi pra siklus diatas dapat diketahui bahwa :kesiapan siswa mengikuti pelajaran,keaktifan belajar siswa, kemampuan siswa mengerjakan tugas sudah diatas rata-rata. Akan tetapi untuk keaktifan belajar siswa perlu adanya perbaikan agar lebih meningkat lagi.

Tabel 4.3 Observasi
Keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah
Siklus I

| NO | Nama Siswa | Aspek yang Diamati | | | Jumlah |
|----|-----------------------------|--------------------|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | Skor |
| | Ach. Nabil Mubarak | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Ach. Puji Pangestu | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Raihanullah | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Wafiq Milad | 3 | 3 | 3 | 9 |
| | Adjie Bangun Linuwah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Arneza Naura Azzahra | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Faisal Bachtiar | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Farel Maulana Ibrohim | 3 | 3 | 3 | 9 |
| | Farhan Ali Akbar | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Fasha Adifa Twins Trisnanda | 4 | 5 | 4 | 13 |
| | Feby Candra Febriani | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Fika Findi Astutik | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Gendis Tri Lestari | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Istifadah Faradila | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Jefri Alfarisi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Juniar Sharon Fahrametha | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Moch. Hasan Bayhaqi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Mohammad Farel Raihannayas | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Muhammad Rizki Ramadhan | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Mujibatul Ainur Rohmah | 4 | 5 | 3 | 12 |
| | Novilia Prima Safitri | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Rafli Awaludin | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Raya Novalisa | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Rizka Alfareza | 4 | 4 | 3 | 11 |

| | | | | | |
|--------|-----------------------|-----|--------|--------|--------|
| | Rofidotul Hasanah | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Sabrina Aisyah Putri | 4 | 5 | 3 | 12 |
| | Salma Nadiyah Wavi | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Septian Haris Firdaus | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Siamida Eka Wulandari | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Siti Naylal Habibah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Siti Zahratun Nabila | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Sofiani Alya Sari | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Sri Wulandari | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Ulfi Naylilah | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Vika Fransiska | 4 | 3 | 3 | 10 |
| | Wardatul jannah | 3 | 3 | 3 | 9 |
| Jumlah | | 126 | 144 | 130 | 400 |
| Nilai | | 70% | 80,00% | 72,22% | 74,07% |

Keterangan : (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, (4) sangat baik)

Dari hasil Observasi Siklus I yang sudah melalui 3 kali pertemuan, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yaitu, kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masih tetap tidak ada peningkatan dari 70% tetap menjadi 70%. Keaktifan belajar siswa adanya peningkatan yaitu dari 79,44% menjadi 80,00% dan untuk kemampuan siswa mengerjakan tugas juga adanya peningkatan dari 71,63% menjadi 72,22%. Dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan siklus telah mengalami peningkatan dari 73,70% menjadi 74,07%.

Tabel 4.4 lembar Observasi

Kegiatan Guru Siklus I

| No | Tingkah Laku Guru | Skor | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | TOTAL SKOR |
| 1 | <p>a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu</p> <p>b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>e. Guru meminta peserta didik untuk Bertanya</p> | | | | √ | 14 |
| 2 | <p>a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan</p> <p>b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> | | | | √ | 8 |

| | | | | | | | |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|-----|
| 3 | a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan | | | √ | √ | √ | 12 |
| 4 | a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik | | | √ | | √ | 7 |
| Jumlah | | | | | | | 40 |
| Rata-Rata (%) | | | | | | | 76% |

Keterangan : (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) Baik, (4) Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat meningkat, dikarenakan guru sudah sangat menguasai kelas dan mampu berinteraksi dengan baik bersama siswa.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan selama 3 kali pembelajaran yaitu ,pada tanggal 29 Maret, 5, 12 April 2023.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan beberapa keperluan yang akan digunakan dalam tahap pelaksanaan seperti :

- e) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus dan materi pembelajaran).
- f) Mempersiapkan bahan ajar dan media ajar yang akan digunakan.
- g) Mempersiapkan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksaaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 29 maret 2023. Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “ menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya,ria, sum’ah, takabur, dan hasad.

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu . kemudian setelah seluruh iswa selesai mempelajarinya kemnbali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peserta didik memberikan materi baru kepada siswa materi baru ini berasal dari buku siswa. Kemudian guru meminta peseta didik untuk mengamati materi tentang berfoya foya, ria, sum’ah, takabur dan hasad. Guru juga memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman tentang materi yang sedang diamati.guru memperlihatkan sebuah fenomena untuk dianalisa oleh siswa. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan kisah-kisah teladan yang ada pada video tersebut. Kemudian guru membagi siwa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok nanti akan mempresentasikan hasil analisa tersebut. Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil analisisnya tersebut maka kelompok lain mengamati dan nantinya bersiap untuk menyanggah.setelah proses saling menyanggah maka dilanjutkan dengan saling menguatkan pendapat dari setiap kelompok.

Diakhir pembelajaran guru memberikan penengahan atau penjelasan dari kesimpulan sanggahan dan perdebatan yang sudah dilakukan siswa tadi. Guru juga memberikan kesimpulan dari hasil analisa video yang diberikan. Kemudian guru mencatat penilaian pada lembar observasi dari hasil belajar setiap kelompok. Untuk kelompok yang memiliki nilai tinggi akanmendapatkan sebuah reward.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2023. Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “ menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya,ria, sum'ah, takabur, dan hasad.

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengabsen siswa dan mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu . kemudian setelah seluruh siswa selesai mempelajarinya kembnali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa. Pada pertemuan II ini guru lebih maksimal lagi dalam mengkoordinir siswa. Pada pertemuan II ini

guru lebih mengkolaborasikan materi dengan metode yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan II ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu, guru memberikan materi yang akan dipelajari dari buku siswa. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Guru memberikan sebuah gambaran fenomena atau sebuah artikel yang ditulis di depan papan tulis.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kemudian mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk menganalisa fenomena tersebut. Setelah siswa menganalisa fenomena tersebut guru mempersilahkan satu juru bicara setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil analisa tersebut. Setelah salah satu kelompok selesai menganalisa fenomena tersebut maka kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah ataupun memperkuat pendapat dari kelompoknya sendiri.

Selama proses perdebatan berlangsung guru mencatat penilaian setiap siswa yang aktif pada lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah proses perdebatan dan saling menyanggah selesai maka guru memberikan pencerah ataupun penegasan. Guru tidak memilih dimana yang benar dan mana yang salah. Akan tetapi guru memilih dimana jawaban yang paling benar dan sempurna. Kemudian guru memberhentikan proses perdebatan apabila sudah dirasa cukup.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari hasil analisa seluruh kelompok dan memberikan penilaian kepada kelompok jawaban atau hasil analisisnya

sempurna dan bagus. Untuk kelompok yang mendapat penilaian yang tinggi akan mendapatkan reward.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi. Selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

c) Pertemuan III

Pertemuan III ini dilaksanakan pada 15 April 2023. Pada pertemuan I ini dihadiri oleh 36 siswa. Pembelajaran pada pertemuan I ini membahas materi bab 3 yang berjudul “menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya, ria, sum'ah, takabur, dan hasad.

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mempersilahkan para siswa untuk berdoa. Setelah berdoa guru mengintruksikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang dipelajari minggu lalu. kemudian setelah seluruh siswa selesai mempelajarinya kembali, guru akan mempertanyakan kembali materi tersebut untuk mengasah ingatan siswa. Selanjutnya guru mengulas kembali materi materi yang sudah didapatkan pada pertemuan sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan III ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu, guru memberikan materi yang akan dipelajari dari buku siswa. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Guru memberikan

sebuah gambaran fenomena atau sebuah artikel yang ditulis di depan papan tulis.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kemudian mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk menganalisa fenomena tersebut. Setelah siswa menganalisa fenomena tersebut guru mempersilahkan satu juru bicara setiap kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil analisa tersebut. Setelah salah satu kelompok selesai menganalisa fenomena tersebut maka kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah ataupun memperkuat pendapat dari kelompoknya sendiri.

Selama proses perdebatan berlangsung guru mencatat penilaian setiap siswa yang aktif pada lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah proses perdebatan dan saling menyanggah selesai maka guru memberikan pencerah ataupun penegasan. Guru tidak memilih mana yang benar dan mana yang salah. Akan tetapi guru memilih mana jawaban yang paling benar dan sempurna. Kemudian guru memberhentikan proses perdebatan apabila sudah dirasa cukup.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari hasil analisa seluruh kelompok dan memberikan penilaian kepada kelompok jawaban atau hasil analisisnya sempurna dan bagus. Untuk kelompok yang mendapat penilaian yang tinggi akan mendapatkan reward.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa nantinya akan saling bertanya mengenai materi yang tadi dipelajari apabila ada yang sulit dimengerti. Guru memberikan kesimpulan kembali dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah

dilaksanakan tadi. kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum hasil dari pertemuan I,II, dan III .Selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Tabel 4.5 Observasi
Keaktifan Belajar Siswa kelas X SMA Negeri
Jenggawah siklus II

| NO | Nama Siswa | Aspek yang Diamati | | | Jumlah |
|----|-----------------------------|--------------------|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | Skor |
| | Ach. Nabil Mubarak | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Ach. Puji Pangestu | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Raihanullah | 4 | 3 | 4 | 11 |
| | Achmad Wafiq Milad | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Adjie Bangun Linuwah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Arneza Naura Azzahra | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Faisal Bachtiar | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Farel Maulana Ibrohim | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | Farhan Ali Akbar | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Fasha Adifa Twins Trisnanda | 4 | 5 | 4 | 13 |
| | Feby Candra Febriani | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Fika Findi Astutik | 3 | 5 | 3 | 11 |
| | Gendis Tri Lestari | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Istifadah Faradila | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Jefri Alfarisi | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Juniar Sharon Fahrametha | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Moch. Hasan Bayhaqi | 3 | 5 | 5 | 13 |
| | Mohammad Farel Raihannayas | 3 | 5 | 4 | 12 |
| | Muhammad Rizki Ramadhan | 4 | 4 | 5 | 13 |

| | | | | | |
|--------|------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | Mujibatul Ainur Rohmah | 4 | 5 | 5 | 14 |
| | Novilia Prima Safitri | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Rafli Awaludin | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Raya Novalisa | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Rizka Alfareza | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Rofidotul Hasanah | 4 | 5 | 4 | 13 |
| | Sabrina Aisya Putri | 4 | 4 | 5 | 13 |
| | Salma Nadiyah Wavi | 4 | 5 | 5 | 14 |
| | Septian Haris Firdaus | 3 | 4 | 5 | 12 |
| | Siamida Eka Wulandari | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Siti Naylal Habibah | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Siti Zahratun Nabila | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | Sofiani Alya Sari | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Sri Wulandari | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Ulfi Naylilah | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | Vika Fransiska | 4 | 4 | 4 | 12 |
| | Wardatul jannah | 3 | 4 | 5 | 12 |
| Jumlah | | 130 | 149 | 154 | 433 |
| Nilai | | 72,22% | 82,78% | 85,56% | 80,19% |

Keterangan : (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, (4) sangat baik

Berdasarkan hasil dari observasi Siklus II dari 3 kali pertemuan dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang baik dari pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dari 70% menjadi 72,22%
2. Keaktifan belajar siswa dari 80,00% menjadi 82,78%
3. Kemampuan siswa mengerjakan tugas dari 72,22% menjadi 85,56%

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa dari pra siklus 73,70 % pada siklus I menjadi 74,07% dan pada siklus II menjadi 80,19%.

**Tabel 4.6 Observasi
Kegiatan Guru pada Siklus II**

| No | Tingkah Laku Guru | Skor | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|-------------------------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | TOTAL SKOR |
| 1 | a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta peserta didik bertanya | | | | √ √ √ √ √ | 20 |
| 2 | c. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan d. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran | | | | √ √ | 8 |

| | | | | | | | |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|-----|
| 3 | a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan | | | √ | √ | √ | 12 |
| 4 | a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik | | | √ | | √ | 7 |
| Jumlah | | | | | | | 47 |
| Rata-Rata (%) | | | | | | | 88% |

Keterangan : (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) Baik, (4) Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat meningkat, dikarenakan guru sudah sangat menguasai kelas dan mampu berinteraksi dengan baik bersama siswa. Yaitu dari 76 % menjadi 88%.

C. Pembahasan

Tahap Pra siklus pada tahap ini peneliti belum menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif. Dalam tahap ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk melihat bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran Debat Aktif. Peneliti juga melakukan observasi pada pra siklus ini. observasi yang dilakukan peneliti ada dua yaitu observasi untuk siswa dan observasi untuk kegiatan guru.

Tahap Siklus I pada tahap ini peneliti mulai menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif. Peneliti melakukan observasi awal kepada siswa dan melakukan penilaian kepada siswa. Penilaian tersebut

merupakan hasil observasi dari pertemuan 1-3. Setelah kegiatan siklus satu selesai kemudian peneliti melakukan tahap Siklus II.

Tahap Siklus II ini peneliti melakukan observasi sama seperti pada siklus I namun disini peneliti mencari adanya peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa. Dimana nantinya akan dibandingkan dengan pelaksanaan tahap Siklus I. Apabila nantinya ada peningkatan maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil. Seperti perbandingan hasil peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah berikut ini :

Tabel 4.7

**Perbandingan keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri
Jenggawah Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

| | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-------------------------|------------|----------|-----------|
| Nilai keaktifan belajar | 73,70% | 74,07% | 80,19% |

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat dengan baik mulai dari pra siklus, siklus I, Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Debat Aktif sangat tepat menjadi solusi untuk menanggulangi kurangnya keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif mampu untuk mengatasi untuk membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing siklus mulai dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Jika dilihat dari peningkatan nilai pra siklus 73,70%, siklus I 74,07%, siklus II 80,19%. Nilai tersebut sudah mencapai peningkatan dan sudah memenuhi indikator yang cukup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa maupun ada kendala apapun tetap pasrti ada solusi yang bisa mengatasinya. selain itu juga secara tidak langsung dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran ini mampu dan bukti berhasil dalam membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan segala keterbatasannya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Keberhasilan penerapan strategi Pembelajaran Debat Aktif mampu membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jeenggawah sehingga dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru mampu menerapkan strtaegi pembelajaran Debat aktif guna untuk dapat membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah. Jika kekatifan belajar siswa dapat terbangun lebh baik maka maka akan berpengaruh baik pula untuk proses belajar yang lainnya juga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dengan tema judul yang serupa. Namun

tetap harus mempertimbangkan segala kendala atau kekurangan dari penggunaan media yang nantinya diterapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Haudi. *Strategi Pembelajaran* . Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri , 2021.

Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajara Aktif*. Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development, 2019.

Haudi. *Strategi Pembelajaran*, ed. Hadion Wijoyo. Solok: Insan Cendeki Mandiri, 2021.

https://books.google.co.id/books?id=8CEIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=strategi+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwi0j8GFwY39AhUAcGwGHb-BCs4Q6AF6BAgEEAI

Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* . Ujungberung Bandung : Penerbit Nuansa. 2016.

Nurul Fitriani . “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Banda Aceh”.

Hekmahdus Sholehah . “Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 014 Sungai Keranji.

Ahmad Syarif Hidayatullah . “Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”.

Nur Hasan . “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PAI di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan.”

Isnu Hidayat . *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Baturetno : Diva Press , 2019.

https://www.google.co.id/books/edition/50_Strategi_Pembelajaran_Modern/O0euDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+strategi+debataktif&pg=PA52&printsec=frontcover

Endang Sri Wahyuni. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama, 2012.

https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upay/3BzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+keaktifan&pg=PA48&printsec=frontcover

H.Salim. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa. Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan : Perdana Publishing, 2015.

Suryani Ahmad, “*Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Pada Pokok Bahasan Himpunan Kelas VIIB SMPN 2 Srandakan Bantul Yogyakarta.*”

Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011

Maufur, Hasan Fauzi, *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan*. Semarang: PT Sindua Press, 2009.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Dewi Masitoh

NIM : T20191395

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,4%)

1. BAB I : 18%

2. BAB II : 23 %

3. BAB III : 23 %

4. BAB IV : 14%

5. BAB V : 9 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2023

Petugas Ruang Baca



(Ulfa Dina Novianda S.Sos.I.M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Similarity Report

| | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| PAPER NAME | AUTHOR |
| BAB V TURNITIN DEWI M revisi 1.docx | Dewi Masitoh |
| WORD COUNT | CHARACTER COUNT |
| 239 Words | 1485 Characters |
| PAGE COUNT | FILE SIZE |
| 1 Page | 13.7KB |
| SUBMISSION DATE | REPORT DATE |
| Jun 12, 2023 2:52 PM GMT+7 | Jun 12, 2023 2:52 PM GMT+7 |

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Summary



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Similarity Report

PAPER NAME
BAB 3 TURNITIN DEWI M revisi 1.docx

AUTHOR
Dewi Masitoh

WORD COUNT
2318 Words

CHARACTER COUNT
14874 Characters

PAGE COUNT
13 Pages

FILE SIZE
74,5KB

SUBMISSION DATE
Jun 12, 2023 2:47 PM GMT+7

REPORT DATE
Jun 12, 2023 2:47 PM GMT+7

● **23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

- 22% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Summary

Similarity Report

PAPER NAME

BAB 2 TURNITIN DEWI M revisi 1.docx

AUTHOR

Dewi Masitoh

WORD COUNT

1614 Words

CHARACTER COUNT

10768 Characters

PAGE COUNT

9 Pages

FILE SIZE

22.2KB

SUBMISSION DATE

Jun 12, 2023 2:02 PM GMT+7

REPORT DATE

Jun 12, 2023 2:02 PM GMT+7

● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Similarity Report

PAPER NAME

BAB 1 TURNITIN DEWI M revisi 1.docx

AUTHOR

Dewi Masitoh

WORD COUNT

1066 Words

CHARACTER COUNT

7071 Characters

PAGE COUNT

5 Pages

FILE SIZE

25.1KB

SUBMISSION DATE

Jun 12, 2023 11:09 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 12, 2023 11:09 AM GMT+7

- **18% Overall Similarity**

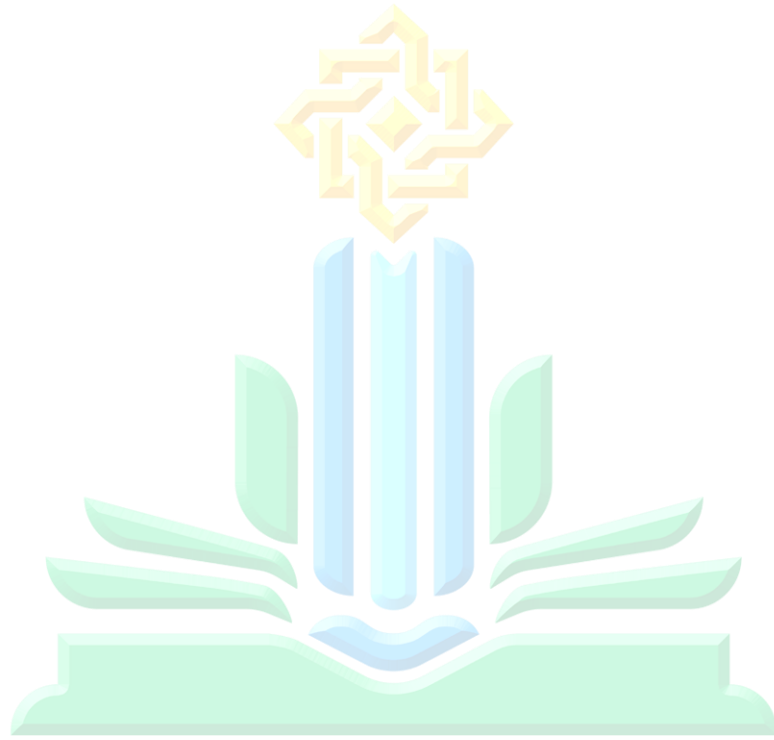
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

- **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Summary



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Similarity Report

PAPER NAME

Esab IV Dewi (2).docx

AUTHOR

Dewi Masitoh

WORD COUNT

4761 Words

CHARACTER COUNT

29537 Characters

PAGE COUNT

23 Pages

FILE SIZE

109.9KB

SUBMISSION DATE

Jun 12, 2023 10:07 PM GMT+7

REPORT DATE

Jun 12, 2023 10:07 PM GMT+7

• 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

- 14% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

• Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Mataram No. 01 Mangrove, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://rik.uin-khas-jember.ac.id](http://rik.uin-khas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@uinpjember.ac.id

Nomor : B-0350/n.20/3.a/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas
Mata Kuliah Magang I**

Yth. Kepala SMA Negeri Jenggawah
Jl. Tempurejo No.76, RT.07/RW.02, Wetan Gunung, Wonojati, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191395
Nama : DEWI MASITOH
Semester : Semester ~~selesai~~ ^{Deafin}
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Observasi selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siswo Suryono S. Pd, M. Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Siswo Suryono S. Pd, M. Pd
2. Dewi Snyani S. Pd
3. Fauzan Al Fauri S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Maret 2023

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASNUDI

Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI JENGGAWAH
Jalan Tempurejo 76 ☎ 0331 – 757128 Jenggawah 68171
Laman: smanegerijenggawah.sch.id | surel: sman1jenggawah@yahoo.co.id
JEMBER

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/292/101.6.5.12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196911251994121003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Jenggawah
NPSN : 20549657

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DEWI MASITOH
NIM : T20191395
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMAN Jenggawah mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Siswa Kelas X 8 SMAN Jenggawah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196911251994121003

Lampiran 4

SILABUS

Sekolah/Madrasah : SMA Negeri Jenggawah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti

Kelas : X

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. CAPAIAN BELAJAR BERDASARKAN DOMAIN

| DOMAIN | CAPAIAN PEMBELAJARAN (DESKRIPSI) |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al-Qur'an-Hadis | Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; membaca alqur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. |
| Akidah | peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul imān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul imān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. |
| Akhlahk | peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak ma'zūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap ma'zūmah; meyakini bahwa akhlak ma'zūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; membiasakan diri untuk menghindari akhlak ma'zūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari |
| Fikih | peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan |

| | |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | kepekaan social. |
| SPI: Sejarah Peradaban Islam | peserta didik mampu: menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat alḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain |

B. PENURUNAN CAPAIAN DOMAIN MENJADI TUJUAN PEMBELAJARAN PER DOMAIN

Domain : Al-Qur'an dan Hadis

Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

| Materi | Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja | Modul | JP |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| A.1. | menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 2 |
| A.2. | membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| A.3. | menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| A.4. | membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 1 |
| Materi | Larangan Pergaulan Bebas dan Zina | | |
| A.5. | menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 2 |
| A.6. | membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| A.7. | menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk menjauhi larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| A.8. | membiasakan sikap menghindari larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 1 |

Domain : Aqidah

Pada akhir fase E, dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna syu'abul īmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul īmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

| Materi | Syu'abul Īmān | Modul | JP |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| B.1. | menganalisis makna syu'abul īmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya | 3 | 2 |
| B.2. | mempresentasikan makna syu'abul īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya | 3 | 4 |
| B.3. | meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya | 3 | 2 |
| B.4. | menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan | 3 | 1 |

Domain : Akhlak

Pada akhir fase E, dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari..

| Materi | Akhlak Maẓmūmah | Modul | JP |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| C.1. | menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah | 4 | 2 |
| C.2. | membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah | 4 | 4 |
| C.3. | meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama | 4 | 2 |
| C.4. | membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari | 4 | 1 |

Domain : Fikih

Pada akhir fase E, dalam aspek fikih peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

| Materi | Fikih Muamalah dan Al-Kulliyât Al-Khamsah | Modul | JP |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| D.1. | menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam) | 5 | 2 |
| D.2. | menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah | 5 | 4 |

Domain : Fikih

Pada akhir fase E, dalam aspek fikih peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

| Materi | Fikih Muamalah dan Al-Kulliyât Al-Khamsah | Modul | JP |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
| D.3. | meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama | 5 | 2 |
| D.4. | menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan social | 5 | 1 |

Domain : Sejarah Peradaban Islam

Pada akhir fase E, dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau`izat alḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

| Materi | Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia | Modul | JP |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
| E.1. | menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia | 6 | 1 |
| E.2. | membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya | 6 | 3 |
| E.3. | meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau`izat alḥasanah adalah perintah Allah Swt. | 6 | 1 |
| E.4. | membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain | 6 | 1 |

J E M B E R

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

| Materi | Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja | Modul | JP |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| A.1. | menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| A.2. | membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| A.3. | menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| A.4. | membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja | 1 | 3 |
| Materi | Larangan Pergaulan Bebas dan Zina | | |
| A.5. | menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| A.6. | membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| A.7. | menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk menjauhi larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| A.8. | membiasakan sikap menghindari larangan pergaulan bebas dan zina | 2 | 3 |
| Materi | Syū'abul Īmān | | |
| B.1. | menganalisis makna syū'abul Īmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya | 3 | 2 |
| B.2. | mempresentasikan makna syū'abul Īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya | 3 | 4 |
| B.3. | meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya | 3 | 2 |
| B.4. | menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan | 3 | 1 |
| Materi | Akhlak Maẓmūmah | | |
| C.1. | menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah | 4 | 2 |
| C.2. | membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah | 4 | 4 |
| C.3. | meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama | 4 | 2 |
| C.4. | membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari | 4 | 1 |
| Materi | Fikih Muamalah dan Al-Kulliyât Al-Khamsah | | |
| D.1. | menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam) | 5 | 2 |
| D.2. | menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah | 5 | 4 |
| D.3. | meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama | 5 | 1 |
| D.4. | menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan social | 5 | 2 |
| E.1. | menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia | 6 | 1 |
| E.2. | membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya | 6 | 3 |

| Materi | Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja | Modul | JP |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----|
| E.3. | meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat alḥasanah adalah perintah Allah Swt. | 6 | 1 |
| E.4. | membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain | 6 | 1 |
| JUMLAH | | | ... |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri Jenggawah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Alokasi Waktu : 9 JP

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui model pembelajaran everyone is a teacher heredan Debat Aktif, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.;
2. Melalui model pembelajaran disscusion, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok Materi:

Perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait materi menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

B. Skema Pembelajaran

| Unsur Pembelajaran | Keterangan |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Periode Waktu Pembelajaran | Durasi 3 Pekan/9 Jam Pelajaran |
| Tujuan pembelajaran tiap sub bab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui model pembelajaran everyone is a teacher here , peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. 2. Melalui model debat aktif, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela |
| | <p>sehingga termotivasi untuk menghindarinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. |

| | |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis pengertian dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. 2. Analisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad. 3. Analisis dalil dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad. |
| <p>Kosakata yang ditekankan/kata kunci</p> | <p>Berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad</p> |
| <p>Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode everyone is a teacher here dan Debat Aktif 2. Metode discussion 3. Model pembelajaran berbasis produk <p>Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metode think pair share, yakni guru mengajukan permasalahan, kemudian peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas b. Metode belajar kolaboratif c. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk. d. Teknik penugasan individu dan atau |

| | |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p style="text-align: center;">Kelompok</p> <p>Catatan Khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode every one is a teacher here dengan aplikasi meeting online seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya.</p> |
| <p>Sumber belajar utama atau sumber lain</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku LKS kelas x 2. Buku Paket Pai dan Budi pekerti kelas X |

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui model pembelajaran everyone is a teacher here dan debat aktif, pesertadidik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah,takabur, dan hasad.

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui model pembelajaran debat aktif, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-

foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni cabang-cabang iman (syu'abul iman). Bukti dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Kesempurnaan iman seseorang dapat diukur dari akhlak mulia yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemantik

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

- Gambar 3.1 merupakan perilaku orang yang hidup foya-foya dan berlebihan dalam menggunakan harta
 - Gambar 3.2 merupakan perilaku riya' atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.3 merupakan perilaku orang takabur atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.4 perilaku orang riya' dan sum'ah dalam memamerkan pakaian, perhiasan dan hartanya
- b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 3.1).
- c. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah

inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 3.2).

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati video dan

menuliskan pesan- pesan moral pada setiap video

- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah penghuni surga.
- 5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik “Wawasan Keislaman”. Pada bab 3 ini digunakan 3 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

- a) Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here. Langkah-langkah model pembelajaran everyone is a teacher here pada materi ini adalah sebagai berikut:

- 0 Guru menjelaskan materi secara singkat.
- 0 Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa.
- 0 Guru meminta siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- 0 Guru menunjuk salah satu siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respons

- b) Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran debat aktif Langkah-langkah model pembelajaran jigsaw learning sebagai berikut:

- 0 Guru menyiapkan sebuah pernyataan yang kontroversial.
- 0 Guru menginformasikan masalah yang kontroversial yang akan dibahas.
- 0 kemudian peserta didik mengembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pelajaran. Membagi kelas

ke dalam dua tim. atau kelompok yang pro dan kelompok lain yang kontra, setiap kelompok dibagi lagi menjadi 3-4 kelompok.

- 0 Guru memilih salah satu anggota sebagai ketua/juru bicara.
- 0 Guru memilih salah satu peserta didik sebagai moderator untuk memimpin debat.
- 0 Mempersiapkan kursi untuk para juru bicara pada kelompok yang pro dan kontra, peserta didik yang lain duduk di belakang juru bicara.
- 0 Memulai debat dengan para juru bicara mempresentasikan pandangan mereka, proses ini disebut argumen pembuka.
- 0 Setelah mendengar argumen pembuka, peserta didik menghentikan debat dan kembali ke kelompok untuk mempersiapkan argumen untuk membantah argumen pembuka dari kelompok lawan, setiap kelompok memilih juru bicara yang baru (lain) untuk bergantian.
- 0 Melanjutkan kembali debat, juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan argumen untuk membantah argumen pembuka dari kelompok lawan.
- 0 Peserta yang lain dapat memberikan catatan yang berisi usulan argumen atau bantahan untuk mendukung argumen kelompoknya.
- 0 Pada saat yang tepat, akhiri debat, tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, memastikan bahwa kelas terintegrasi/menyatu dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berasal dari kelompok lawan.
- 0 Meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi argumen yang paling baik menurut

kelompok

mereka.

- 0 Menyampaikan poin-poin penting dari debat tersebut menghu
- 0 Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmenmateri.
- 0 Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca danmem
- 0 Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
- 0 Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
- 0 Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

c) Pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran berbasis produk Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat quote terkaitmateri.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan quote dan mengunggahnya ke akun media sosial.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasanminimal
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.

- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisikan poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode- metode diatas, maka alternatif yang disarankan adalah:

- Metode think pair share, yakni guru mengajukan permasalahan, kemudian peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Metode belajar kolaboratif, yakni peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing
- Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.
- Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaian tugas bisa lebih pendek.
- Teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

- Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan peer teaching untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber

dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

- 1) Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku yang pernah dilakukan untuk menghindari sifat berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
- 2) Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah: Peserta didik membuat quote terkait materi “menghindari sifat berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad”. Kemudian mengunggah (upload) quote tersebut ke akun media sosial kalian. Kumpulkan mengumpulkan bukti-buktinya berupa

tangkap layar (screenshot) sebagai bentuk laporan.

10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

-

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Lampiran 7

FOTO-FOTO



AM NEGERI
AD SIDDIQ
E R

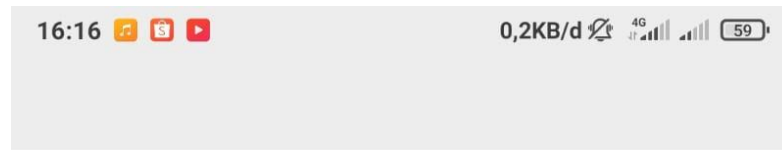


AM NEGERI
AD SIDDIQ
E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8



Teacher : Fauzan Al Fauri, S.Pd., M.Pd. (38)

| HARI | 1 07.00 - 07.45 | 2 07.45 - 08.30 | 3 08.30 - 09.15 | 4 09.15 - 10.00 | Ist 1 10.00 - 10.20 | 5 10.2 0 - 11.0 5 | 6 11.05 - 11.50 | Ist 2 11.50 - 12.35 | 7 12.3 5 - 13.1 5 | 8 13.1 5 - 13.5 5 | 9 13.5 5 - 14.3 5 | 10 14.35 - 15.15 |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| SENIN | Upcer | XII MIPA 4 | XII IPS 1 | | | X - 2 | | | | X - 8 | | |
| SELASA | | X - 1 | XII IPS 3 | | | XII IPS 3 | | | XII IPS 2 | | X - 8 | |
| RABU | | X - 7 | | X - 8 | | XII MIPA 4 | | | X - 6 | | X - 8 | |
| KAMIS | XII IPS 2 | | X - 5 | | | X - 3 | | | X - 8 | | | |

| HARI | 1 07.00 - 07.45 | 2 07.45 - 08.30 | 3 08.30 - 09.15 | Ist 1 09.15 - 09.35 | 4 09.35 - 10.20 | 5 10.2 0 - 11.0 5 | Ist 2 11.05 - 12.30 | 6 12.30 - 13.15 | 7 13.15 - 14.00 |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------|-------------------------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| JUM'AT | | X - 4 | XII IPS 1 | | | X - 8 | | X - 8 | |

| Hari | Jam Ke | Waktu | Hari | Jam Ke | Waktu |
|-------|---------------|---------------|---------------|------------|---------------|
| Senin | Upacara | 07:00 - 07:45 | Senin | 1 | 07:00 - 07:45 |
| | Koordinasi | 07:45 - 08:10 | | 2 | 07:45 - 08:30 |
| | 2 | 08:10 - 08:50 | | 3 | 08:30 - 09:15 |
| | 3 | 08:50 - 09:30 | | Koordinasi | 09:15 - 10:00 |
| | 4 | 09:30 - 10:10 | | Ist 1 | 10:00 - 10:20 |
| | Ist 1 | 10:10 - 10:30 | | 4 | 10:20 - 11:05 |
| | 5 | 10:30 - 11:10 | | 5 | 11:05 - 11:50 |
| | 6 | 11:10 - 11:50 | | Ist 2 | 11:50 - 12:35 |
| | Ist 2 | 11:50 - 12:35 | | 6 | 12:35 - 13:15 |
| | 7 | 12:35 - 13:05 | | 7 | 13:15 - 13:55 |
| 8 | 13:05 - 13:55 | 8 | 13:55 - 14:35 | | |
| 9 | 13:55 - 14:35 | 9 | 14:35 - 15:15 | | |
| 10 | 14:35 - 15:15 | | | | |



SIZE PACK RAHNEM DEWASA

Lampiran 9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dewi Masitoh
Nim : T20191395
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitiannya terbukti terdapat unsur-unsur penjumlahan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku

demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Dewi Masitoh

T20191395

Lampiran 11**Biodata Peneliti**

Nama : Dewi Masitoh
NIM : T20191395
Tempat, tanggal lahir : Jember, 29 April 2000
Alamat : Pondok-labu Klompangan Ajung Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Riwayat Pendidikan : TK Miftahul Ulum Pondok Labu (2006-2007)
MI.Miftahul Ulum 02 Pondok Labu (2007-2013)
SMP Negeri 01 Wuluhan (2013-2016)
SMA Negeri Ambulu (2016-2019)
UIN KHAS Jember (2019- sekarang)
Email : dewimarsitoh466@gmail.com
Pengalaman Organisasi : Pramuka, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN KHAS Jember